

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembahasan tentang kemiskinan masih menjadi suatu masalah yang butuh diperhatikan oleh Pemerintah. Pasalnya angka kemiskinan yang harusnya mengalami penurunan jadi meningkat akibat dampak covid 19. Dan apabila kita lihat, Peran Perempuan bisa menjadi salah satu instrumen dalam penurunan angka kemiskinan. Secara kuantitatif juga perempuan lebih dominan daripada laki-laki. Maka dari itu perempuan memiliki kekuatan yang luar biasa guna mendukung pertumbuhan dan pembangunan di Indonesia. Apabila dilihat dari banyaknya jumlah usaha yang ada di Indonesia, 99 % didominasi oleh UMKM yaitu sebanyak 64.2 juta pelaku usaha. Dan ada 37 juta UMKM yang dikelola Perempuan.¹

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Perempuan juga salah satu sumber daya manusia yang memiliki peluang cukup besar dalam membantu mengurangi jumlah kemiskinan.² Namun realitanya masih sering terjadi diskriminasi khususnya perempuan di wilayah perdesaan. Seperti pemahaman jika Perempuan masih identik dengan mengurus rumah tangga saja misalnya dalam hal nya memasak di dapur dan mencuci serta melakukan hal-hal yang berhubungan dengan rumah tangga. Peran perempuan masih terbatas itu saja dan kurang berdaya dari segi pendidikan, sosial. Sebenarnya ketidakberdayaan

¹ Kominfo, "*Pemerintah Dorong UMKM Perempuan Maksimalkan Potensi Lewat Digitalisasi Dan Sertifikasi Halal*" Kementerian Informatika Republik Indonesia (Jakarta, 2021) <ominfo.go.id/content/detail/37795/pemerintah-dorong-umkm-perempuan-maksimalkan-potensi-lewat-digitalisasi-dan-sertifikasi-halal/0/berita> Pada Rabu 5 Januari 2022 pukul 20.48 WIB.

² Staf Ahli Bidang Penanggulangan Kemiskinan Dan KPPPA, *Kajian Peran Perempuan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kegiatan Industri Rumahan* (Jakarta : PT Bermitra Inovasi Sistem Andalan, 2016) 4.

manusia itu tidak datang dengan sendirinya melainkan ada pengaruh dari perspektif perempuan itu sendiri, budaya, serta keadaan yang tidak memihak pada mereka.

Presentase penduduk miskin di Kediri baik kota Kediri maupun kabupaten Kediri dalam tiga tahun terakhir :

Tabel 1.1
Presentase Penduduk Miskin
Di Kota Kediri dan Kabupaten Kediri

Tahun	Kabupaten Kediri	Kota Kediri
2019	10,42 %	7,16 %
2020	11,40 %	7,69 %
2021	11,46%	7,75 %

Sumber : Berita Resmi Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dipahami bahwa kesimpulannya presentase kemiskinan cukup tinggi yang terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 10,42 % untuk kabupaten Kediri dan 7,16 % untuk kota Kediri. Di tahun 2020 Sempat mengalami Kenaikan yang cukup signifikan di kabupaten Kediri dengan Presentase peningkatan sebesar 0,98 % sehingga menjadi 11,40 % dan Kota Kediri mengalami Peningkatan juga sebesar 0,53 % sehingga menjadi 7,69 %. Tapi di tahun 2020 presentase nya juga masih mengalami kenaikan tapi tidak terlalu tinggi untuk Kabupaten Kediri yaitu 0,06 % sehingga menjadi 11,46 % dan untuk kota Kediri mengalami kenaikan 0,06 % sehingga menjadi 7,75 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa angka kemiskinan di kabupaten Kediri maupun Kota Kediri masih cukup tinggi dengan jumlah masyarakat hampir 293.950 jiwa.³

Maka dari itu perlu adanya Pemberdayaan ekonomi perempuan sebagai upaya mengangkat kedudukan dan keikutsertaan perempuan dalam meminimalisir peningkatan angka kemiskinan serta meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat terwujud lewat akses serta pengawasan yang sama atas sumberdaya dan peluang ekonomi kritis, penghapusan struktur ketiksetaraan gender di pasar tenaga kerja. Masalah tentang ekonomi di Indonesia ini sangat banyak sekali bahkan sulit untuk memecahkannya, seperti halnya masalah pengangguran dan kemiskinan ini. Apabila dilihat dari perspektif aturan Islam pada mekanisme peran pemerintah dalam menggerakkan sektor riil maka salah satu upaya untuk melindungi masyarakat miskin atau masyarakat kalangan bawah dapat kita atasi dengan mengimplementasikan beberapa kebijakan melalui zakat, infaq, shadaqah (ZIS) sebagai instrument utamanya. Dengan memanfaatkan ataupun implementasi penyaluran zakat secara optimal diharapkan mampu membawa perubahan terhadap taraf hidup masyarakat serta dapat berpengaruh pada ekonomi Indonesia ke arah yang lebih maju bahkan akan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia ini⁴

Apabila diimplementasikan pendekatan anti kemiskinan dengan fokus dari sisi kebutuhan perempuan guna meningkatkan produktifitas perempuan itu sendiri

³“Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota Kediri,” Kediri Kota BPS.go.id diakses <https://kedirikota.bps.go.id/indicator/23/323/1/presentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota.html>, Pada Sabtu 19 Maret 2022 Pukul 02.45 WIB.

⁴ Ana Nurwahida, “Manajemen Infaq Secara Sektoral Di BmH Cabang Malang” *Jurnal Malia*, Vol 7, No 1, 114-115 Diakses <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/download/374/279> Pada Kamis 15 April 2021 Pukul 20.12

dapat melalui suatu kegiatan industri kecil biasanya disebut *home industry* agar meningkatkan pendapatan yang lebih untuk upaya hidup mandiri.⁵

Pada umumnya penyaluran zakat yang hanya di distribusikan secara konsumtif saja biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun jika kita pikirkan hal itu kurang berpengaruh atau kurang berefek untuk mustahiq di jangka panjang maupun untuk masa yang akan datang, maka dari itu muncul pendistribusian zakat secara produktif yaitu seperti menambah atau untuk modal mustahiq memulai ataupun mengembangkan usahanya. Tentunya hal itu memiliki efek jangka panjang. Bahkan dirasa bisa membantu Memberdayakan Ekonomi Perempuan jika di distribusikan kepada Perempuan. Beranjak dari permasalahan kemiskinan dan pengangguran Yatim Mandiri Cabang Kediri hadir dengan sistem penyalurkan zakatnya melalui beberapa program-program yang yang dirasa dapat memberdayakan dari segi ekonomi khususnya dalam Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Yatim mandiri Cabang Kediri memiliki inovasi program dalam pendistribusian zakat yaitu seperti adanya program yang membantu pemberdayaan ekonomi mustahik yang dinamakan Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ialah implementasi dari salah satu peran zakat produktif, yang mempunyai efek jangka panjang atau masa yang akan datang bagi para mustahik. sehingga, tujuan utama Yatim Mandiri melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini adalah Pemberdayaan Ekonomi melalui peningkatan kinerja usaha kecil yang diharapkan dapat hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain serta ada manfaatnya jangka panjang seperti halnya mengurangi angka kemiskinan. Banyak sekali inovasi yang dilakukan Yatim mandiri

⁵ Alifiulahtin Utaminingsih dkk, "*Feminisasi Kemiskinan Dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis*" (Malang: UB Press, 2020), 89–90.

ketika pendistribusikan zakat kepada mustahik bertujuan untuk memberi bantuan modal usaha guna meningkatkan bahkan mengembangkan usaha kecil misal nya UMKM maupun *home industri*. Dengan Ciri-ciri seperti adanya kekurangan Modal, minimnya skill, serta hal-hal lain yang dirasa dibutuhkan ketika mengelola usaha. Oleh karena melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) diharapkan mampu mengembangkan ekonomi khusus nya para perempuan dengan pembiayaan qardhul hasan berbasis pembinaan spiritual diupayakan bisa mengembangkan usaha mikro mustahiq. Sehingga mereka mampu hidup mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain, meminimalisir angka kemiskinan, dengan berwirausaha sendiri, bahkan mampu membantu orang lain dengan membuka lapangan kerja untuk orang lain.

Tabel 1.2

Pembanding LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kediri dengan Rumah Zakat Kediri.

No	Pembanding	Yatim Mandiri	Rumah Zakat
1.	Program berbasis Pemberdayaan.	Ada 3 program pemberdayaan yaitu Lumbung pangan mandiri, UMKM bangkit, Bunda Mandiri Sejahtera.	Hanya memiliki satu program pemberdayaan yaitu program desa berdaya.
2.	Pemberdayaan ekonomi perempuan.	Ada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang merupakan program khusus pada pemberdayaan ekonomi perempuan.	Tidak memiliki program khusus perempuan tapi kebanyakan yang menerima program pemberdayaan adalah kaum perempuan.
3.	Masa periode pemberdayaan	Untuk program pemberdayaan ekonomi perempuan pada program BISA setiap 2 tahun sekali ganti penerima manfaat.	Tidak ada masa periode program pemberdayaan. Sehingga yang menerima program pemberdayaan hanya terbatas.

Dalam hal menjalankan segala aktivitas pemberdayaan ekonomi perempuan lembaga zakat seperti Yatim Mandiri harus dilakukan sesuai perspektif ekonomi islam. Alasan memilih lokasi di Yatim mandiri cabang kediri dengan dasar dari banyaknya lembaga zakat yang ada dikediri hanya Yatim Mandiri yang mempunyai Program yang terfokus pada perekonomian kaum perempuan.

Oleh karena itu, Dengan adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang dijalan kan Yatim mandiri diharapkan bisa mendukung penyaluran zakat yang optimal. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Yatim Mandiri cabang Kediri?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Pada Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Yatim Mandiri Cabang Kediri?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Yatim Mandiri Cabang Kediri.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam berdasarkan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program bunda mandiri sejahtera (BISA) di Yatim Mandiri cabang kediri.

Kegunaan Penelitian:

a. Secara teoritis

Memberi manfaat kepada para akademisi guna mengetahui tentang program bunda mandiri sejahtera (BISA) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di Yatim Mandiri cabang Kediri.

b. Secara praktis

1. Bagi para praktisi di Yatim Mandiri cabang Kediri

Hasil penelitian semoga bisa membantu para praktisi di Yatim Mandiri kota Kediri dalam mengimplementasi program bunda mandiri sejahtera (BISA) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan agar berjalan secara efektif dan efisien.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian semoga bisa memberikan ilmu pengetahuan serta pelajaran khususnya mengenai program bunda mandiri sejahtera (BISA).

D. Penelitian Terdahulu

1. Elmi Kurnia Sari, IAIN Kediri 2019. “Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto”. Hasil penelitian dari skripsi ini ialah jika dilihat dari segi efektivitas program bunda mandiri sejahtera yang dijalankan Yatim Mandiri cabang Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan bunda yatim binaan Yatim Mandiri dapat diartikan mengalami peningkatan angka pendapatan⁶
2. Khusnia Nur Afifah, IAIN Kediri 2020 “Pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi kasus pada Program jalin mantra di desa Tanjungkalang kecamatan Nganjuk Ngronggot Kabupaten Nganjuk)”

⁶ Elmi Kurnia Sari, “*Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto*,” Skripsi IAIN KEDIRI, 2019.

Hasil penelitiannya ialah dari skripsi ini dapat dipahami bahwa pemberdayaan kepala rumah keluarga perempuan melalui program jalin mantra didesa tanjungkalang dapat meningkatkan ekonomi keluarga di lihat dari sisi meningkatnya pendapatan, pendidikan dan kesehatan yang dialami ketika ikut serta dalam Program Jalin Mantra.⁷

3. Mir'atus sholihah, IAIN Kediri 2018. "Peran Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Program Pilar Mandiri (Studi Kasus Di Yayasan Nurul Hayat Kediri)" Hasil penelitiannya ialah dari pendistribusian dana zakat melalui program pilar mandiri yaitu dengan pemberian modal untuk merintis usaha dan program pilar ini dirasa mampu dalam meningkatkan ekonomi mustahiq yang mendapatkan program pilar mandiri sehingga bisa mandiri dari sisi keuangannya.⁸
4. Miftahul hikmah, IAIN Kediri 2019. "Pemberdayaan Perempuan Pada Home Industry Sulam Kain Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Home Industry Sulam Kain Di Dusun Seloretek Desa Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruhan)" Hasil Penelitiannya ialah pemberdayaan perempuan home industry sulam kain yaitu menciptakan perempuan yang potensial dan kreatif dalam produksi. Serta menjadikan perempuan lebih berdaya ekonominya. Islam mengatur tentang hukum perempuan bekerja, Dapat dilihat dalam tinjauan hukum dasar islam tentang pemberdayaan perempuan atau

⁷ Khusnia Nur Afifah, "Pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Program Jalin Mantra Di Desa Tanjungkalang Kecamatan Nganjuk Ngronggot Kabupaten Nganjuk)," Skripsi IAIN KEDIRI, 2020.

⁸ Mir'atus sholihah, "Peran Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Program Pilar Mandiri (Studi Kasus Di Yayasan Nurul Hayat Kediri)," Skripsi IAIN KEDIRI, 2018.

perempuan bekerja diperbolehkan sesuai dengan surat an-nahl ayat 97 sebagai dasar hukumnya.⁹

Jika dilihat dari penelitian-penelitian diatas ada perbedaan dengan penelitian saat ini dari segi fokus penelitiannya apabila penelitian Elmi Kurnia Sari dengan judul “*Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto*” terfokus pada efektifitas program BISA dalam meningkatkan pendapatan bunda yatim binaan Yatim Mandiri cabang Mojokerto dan penelitian Khusnia Nur Afifah yang berjudul “*Pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi kasus pada Program jalin mantra di desa tanjungkalang kecamatan nganjuk ngronggot kabupaten nganjuk)*” terfokus pada pemberdayaan kepala rumah keluarga perempuan melalui program jalin mantra di desa tanjungkalang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Serta penelitian Mir’atus sholihah berjudul “*Peran Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Program Pilar Mandiri (Studi Kasus Di Yayasan Nurul Hayat Kediri)*” Terfokus di pendistribusian dana zakat melalui program pilar mandiri dalam meningkatkan ekonomi mustahiq lalu penelitian Miftahul hikmah dengan judul “*Pemberdayaan Perempuan Pada Home Industry Sulam Kain Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Sulam Kain Di Dusun Selorentek Desa Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruhan)*” Terfokus pada pemberdayaan perempuan *home industry* sulam kain dalam pemberdayaan perempuan. Sedangkan untuk penelitian saat ini terfokus pada Analisis

⁹ Miftahul Hikmah, “*Pemberdayaan Perempuan Pada Home Industry Sulam Kain Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Sulam Kain Di Dusun Selorentek Desa Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruhan)*” Skripsi IAIN KEDIRI, 2019.

pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam memberdayakan ekonomi perempuan di Kediri serta mengkajinya dari perspektif ekonomi Islam.

Dan jika dilihat dari persamaannya penelitian saat ini dengan semua penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui suatu Program pemberdayaan baik dari lembaga zakat maupun program pemberdayaan dari masyarakat desa.